



ANALISIS TATA KELOLA DATA OLEH OFFICE ADMINISTRATIVE MANAGER DI PT X

Nurun Nazwa Meynanda

Universitas Negeri Jakarta

Christian Wiradendi Wolor

Universitas Negeri Jakarta

Eka Dewi Utari

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: nazwameynanda123@gmail.com

Abstrak. *This research aims to analyze the data governance implemented by the Office Administration Manager at PT X and provide strategic recommendations to improve the effectiveness and efficiency of data management. This research uses a descriptive approach with a qualitative case study method. Data was collected through in-depth interviews, direct observation, and review of relevant documents. The results showed that PT X has made the transition from a manual system to a digital system, but data management policy updates have not been carried out in a structured and regular manner. The application used has not been optimized due to limited automatic backup features, change tracking, and dependence on simple software. In terms of security, some data has not been thoroughly encrypted and there is no audit trail system available. Therefore, PT X is advised to develop a targeted update policy, improve employee digital literacy, and strengthen information security to support decision-making and operational sustainability.*

Keywords: *data governance, office administration, data policy, system effectiveness, information security*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata kelola data yang diterapkan oleh Manajer Administrasi Kantor di PT X serta memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan telaah dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT X telah melakukan peralihan dari sistem manual ke sistem digital, namun pembaruan kebijakan pengelolaan data belum dilaksanakan secara terstruktur dan berkala. Aplikasi yang digunakan belum optimal karena keterbatasan fitur pencadangan otomatis, pelacakan perubahan, serta ketergantungan pada perangkat lunak sederhana. Dari sisi keamanan, sebagian data belum dienkripsi secara menyeluruh dan belum tersedia sistem audit trail. Oleh karena itu, PT X disarankan menyusun kebijakan pembaruan yang terarah, meningkatkan literasi digital pegawai, serta memperkuat keamanan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan keberlanjutan operasional.

Kata kunci: tata kelola data, administrasi kantor, kebijakan data, efektivitas sistem, keamanan informasi

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, data merupakan aset yang sangat penting dan harus dikelola secara efektif guna mendukung pengambilan keputusan strategis. Transformasi digital telah mengubah ekosistem bisnis secara mendasar, sehingga mendorong perusahaan, termasuk PT X, untuk beradaptasi dengan cepat serta meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan data, khususnya dalam aspek administratif. Pengelolaan data yang optimal menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan serta daya saing perusahaan di tengah dinamika perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Menurut Syafnel et al. (2019), tata kelola data merupakan cara suatu perusahaan dalam mengelola aset data secara terstruktur melalui penerapan aturan, kebijakan, prosedur, pembagian peran, serta indikator kinerja. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa data yang dimiliki bersifat akurat, lengkap, konsisten, mudah diakses, dan terlindungi dengan baik. Sementara itu, Afriyanie et al. (2021) menyatakan bahwa tata kelola data berperan sebagai kerangka kebijakan strategis yang memberikan arahan dan sasaran bagi keseluruhan proses pengelolaan data. Hal tersebut diwujudkan melalui penyusunan standar, peraturan, serta sistem pengawasan guna menjamin kualitas dan pemanfaatan data secara optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Setio Wibowo dan rekan (2021) dengan judul *“Perancangan Struktur Tata Kelola Data di Pemerintah Daerah Menggunakan Framework Data Management Body of Knowledge”* menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan survei, yang dilaksanakan pada 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Penelitian tersebut berfokus pada perancangan struktur tata kelola data dengan mengacu pada kerangka kerja DMBOK sebagai upaya mengatasi permasalahan data di lingkungan pemerintah daerah. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu menganalisis tata kelola data oleh manajer administrasi kantor di PT X. Meskipun demikian, kedua penelitian memiliki kesamaan, yaitu sama-sama menekankan pentingnya pengelolaan data yang baik dalam mendukung operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola data oleh manajer administrasi kantor di PT X serta memberikan rekomendasi strategi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data di PT X, sekaligus menjadi referensi bagi perusahaan lain yang ingin menerapkan tata kelola data secara terstruktur dan efektif. Oleh karena itu, fokus utama dari penelitian ini adalah: *“Analisis Tata Kelola Data oleh Manajer Administrasi Kantor di PT X.”*

KAJIAN TEORI

Pengertian Tata Kelola Data

Menurut Nur Shofa et al. (2020), tata kelola data merupakan suatu pendekatan sistematis yang memandang data sebagai aset berharga bagi perusahaan melalui penerapan mekanisme pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mengoptimalkan, melindungi, dan memaksimalkan nilai data tersebut. Sementara itu, Prasetyo et al. (2019) menyatakan bahwa tata kelola data merupakan elemen penting dalam pelaksanaan proses organisasi yang didukung oleh sistem informasi, serta merupakan bagian dari manajemen sumber daya informasi yang mencakup seluruh aktivitas untuk memastikan data tetap akurat, terkini, minim risiko gangguan, dan mudah diakses oleh pengguna.

Tata kelola data merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis di suatu organisasi. Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, tata kelola data tidak hanya berperan sebagai sistem pengelolaan secara teknis, tetapi juga sebagai kerangka kebijakan strategis yang menempatkan data sebagai aset yang bernilai dan harus dikelola secara optimal, terlindungi, akurat, serta mudah diakses. Penerapan tata kelola data yang baik, sebagaimana dijelaskan dalam berbagai hasil penelitian, mampu meningkatkan efisiensi kinerja organisasi dan mengurangi risiko yang berkaitan dengan informasi. Oleh karena itu, setiap organisasi perlu menyusun kebijakan dan prosedur yang terstruktur dalam pengelolaan data agar nilai dan manfaat data dapat dimaksimalkan secara berkelanjutan.

Tantangan Dan Kendala Tata Kelola Data

Menurut Hermawan (2024), tata kelola data dalam layanan jaminan sosial ketenagakerjaan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya risiko kebocoran data, serangan siber, dan penyalahgunaan data pribadi. Selain itu, verifikasi data dari berbagai sumber sulit dilakukan karena keterbatasan teknologi, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya tenaga ahli di bidang keamanan siber. Tantangan juga muncul akibat lemahnya regulasi hukum dan kesalahan dalam manajemen data. Sementara itu, Pambudi (2023) menyatakan bahwa tata kelola data dalam perhubungan sosial terkendala oleh belum terintegrasinya sistem informasi antara pemerintah pusat dan daerah, lemahnya koordinasi lintas lembaga, serta terbatasnya kapasitas sumber daya manusia, akses teknologi di daerah terpencil, dan kejelasan regulasi. Kedua pendapat tersebut menunjukkan pentingnya upaya perbaikan secara menyeluruh melalui kebijakan yang jelas, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan sistem teknologi dan koordinasi antarlembaga.

Tata kelola data di Indonesia masih menghadapi tantangan yang rumit, baik dari sisi teknologi, regulasi, sumber daya manusia, maupun koordinasi antarinstansi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan agar tata kelola data dapat terlaksana secara optimal, aman, dan mendukung keberlangsungan layanan publik serta program pemerintah.

Strategi Tata Kelola Data

Menurut Fajar (2023), strategi tata kelola data di Perpustakaan Pondok Pesantren Mawaridussalam mencakup empat fungsi manajerial utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang untuk pengembangan koleksi dan layanan. Pengorganisasian mencakup pembagian tugas serta pengelolaan koleksi agar mudah diakses. Penggerakan diwujudkan melalui pemberian motivasi kepada petugas dan santri, sedangkan pengawasan dilakukan melalui evaluasi rutin oleh pimpinan.

Sementara itu, menurut Yulfitri (2020), strategi tata kelola data merupakan pendekatan sistematis untuk memastikan data dikelola secara efektif, akurat, aman, dan bernilai guna. Strategi ini mencakup penetapan tanggung jawab, pengembangan kebijakan, serta pemanfaatan teknologi dan asesmen kematangan tata kelola data untuk mendukung operasional organisasi dan pengambilan keputusan.

Penerapan strategi tata kelola data memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup struktur organisasi, kebijakan yang terarah, pemanfaatan teknologi, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada data. Strategi ini penting untuk menjamin kualitas dan keamanan data agar dapat digunakan secara optimal dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

Efektivitas Tata Kelola Data

Menurut Mitha et al. (2022), efektivitas tata kelola data merupakan ukuran sejauh mana pengelolaan data mampu menjamin kualitas, akurasi, keamanan, dan ketersediaan informasi dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta pelayanan publik. Efektivitas ini ditentukan oleh tiga dimensi utama, yaitu pencapaian tujuan, integrasi antarunit kerja, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Sementara itu, Pamungkas dan Fathurrozi (2023) menyatakan bahwa efektivitas tata kelola data mencerminkan keberhasilan pengelolaan data yang dilaksanakan secara optimal,

terencana, dan memberikan dampak nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi. Selain aspek teknis, efektivitas juga mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, keselarasan dengan visi dan misi, serta keberadaan sistem evaluasi dan perencanaan yang berkelanjutan. Pendekatan seperti *Classical Project Management* dengan dukungan struktur kerja terurai (*Work Breakdown Structure*) dinilai mampu memperkuat setiap tahapan pengelolaan data secara sistematis dan menyeluruh.

Efektivitas tata kelola data tidak hanya bergantung pada aspek teknis semata, melainkan juga memerlukan strategi yang tepat, koordinasi antarunit, serta kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan dinamika yang terus berkembang. Tata kelola yang efektif mencerminkan budaya organisasi yang transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada hasil yang berkelanjutan.

Pentingnya Tata Kelola Data

Virgy et al. (2017), tanpa data yang berkualitas, proses pemantauan dan evaluasi kebijakan menjadi tidak efektif, sehingga berdampak pada kinerja sistem secara keseluruhan. Tata kelola data yang baik menjamin integritas, keamanan, konsistensi, dan keterpaduan antar sistem informasi. Di Indonesia, lemahnya regulasi sektoral, rendahnya penerapan teknologi di fasilitas kesehatan, serta kasus kebocoran data menunjukkan perlunya reformasi menyeluruh dalam pengelolaan data. Sementara itu, Maruapey (2019) menyatakan bahwa tata kelola data yang akurat merupakan dasar penting dalam perumusan kebijakan publik yang tepat sasaran, mendorong efisiensi, transparansi, serta kepastian hukum. Keberhasilan tata kelola ini bergantung pada dukungan kebijakan, kepemimpinan yang kompeten, serta keterlibatan aktif berbagai pihak.

Tata kelola data tidak hanya merupakan kebutuhan teknis, tetapi juga strategi penting dalam mewujudkan pemerintahan yang responsif, transparan, dan akuntabel. Reformasi regulasi dan kolaborasi lintas sektor perlu ditingkatkan agar pengelolaan data dapat menjadi fondasi yang kuat bagi pelayanan publik dan pembangunan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan di PT X dalam rentang waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Fokus utama penelitian ini diarahkan kepada individu yang menjabat sebagai manajer administrasi kantor, yang memil iki tanggung jawab dalam pengelolaan data administrasi perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lingkungan kerja, serta telaah dokumen yang relevan dengan tata kelola data di perusahaan. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif dengan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode ini memberikan gambaran yang mendalam mengenai praktik, tantangan, serta strategi tata kelola data yang diterapkan di PT X.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembaruan Kebijakan Pengelolaan Data

PT X telah melakukan peralihan secara bertahap dari sistem manual ke sistem digital, terutama di kantor pusat. Meskipun perangkat seperti komputer, server internal, dan aplikasi berbasis *cloud* telah digunakan, kebijakan pembaruan data belum dilaksanakan secara sistematis. Setengah dari responden menyatakan bahwa tidak terdapat jadwal pembaruan yang tetap, sedangkan sebagian lainnya melakukannya secara harian atau mingguan. Kondisi ini

mencerminkan belum adanya mekanisme pembaruan kebijakan yang terstruktur. Wibowo et al. (2021) menyatakan bahwa kebijakan yang tidak diperbarui secara berkala dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan data dan kondisi operasional yang nyata. Hal ini diperkuat oleh Afriyane et al. (2021) yang menekankan pentingnya penerapan kebijakan yang adaptif dalam merespons perubahan regulasi dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, PT X disarankan untuk menyusun pedoman pembaruan kebijakan secara terencana dan berkelanjutan agar tetap relevan dengan dinamika kebutuhan perusahaan.

Efektivitas Sistem atau Aplikasi dalam Pengelolaan Data

Sistem digital yang digunakan di PT X telah membantu mempercepat akses informasi dan meningkatkan kolaborasi antarbagian. Namun, efektivitasnya masih terbatas karena sebagian besar karyawan masih bergantung pada Microsoft Excel dan Google Sheet yang belum dilengkapi dengan fitur pelacakan perubahan. Selain itu, belum tersedianya sistem pencadangan otomatis serta gangguan teknis yang kerap terjadi menjadi hambatan dalam menjaga keberlangsungan data. Kesenjangan kemampuan digital juga terlihat, di mana pegawai yang lebih lama bekerja cenderung lebih menguasai sistem dibandingkan pegawai baru. Menurut Pamungkas dan Fathurrozi (2023), keberhasilan suatu sistem informasi sangat bergantung pada sejauh mana sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari segi antarmuka maupun aksesibilitas. Amri dan Ula (2022) juga menekankan pentingnya pelatihan rutin bagi seluruh pegawai untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia perlu menjadi prioritas PT X.

Keamanan dan Enkripsi Data Administratif

PT X telah mulai menerapkan langkah-langkah keamanan dasar seperti autentikasi berlapis dan pembatasan akses berdasarkan peran. Namun, masih ditemukan dokumen penting yang belum dilindungi dengan sandi atau enkripsi, serta belum adanya sistem pencadangan otomatis dan audit trail untuk melacak aktivitas data. Hanya setengah dari responden yang yakin bahwa data perusahaan telah diamankan secara optimal. Hermawan (2024) menegaskan bahwa pengamanan data merupakan aspek prioritas dalam sistem informasi modern, karena kerentanan data dapat mengancam integritas organisasi. Nur Shofa et al. (2020) juga menggarisbawahi bahwa masih banyak organisasi yang belum mengimplementasikan praktik keamanan yang memadai, seperti pencadangan berkala dan sistem audit. Oleh sebab itu, PT X perlu memperkuat kebijakan keamanan data melalui penerapan sistem penyimpanan terenkripsi serta pelatihan keamanan informasi yang dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh karyawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tata kelola data yang diterapkan oleh Manajer Administrasi Kantor di PT X masih memerlukan perbaikan pada sejumlah aspek penting. Meskipun telah dilakukan peralihan dari sistem manual ke sistem digital, proses pembaruan kebijakan belum dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal. Sistem yang digunakan telah membantu mempercepat akses informasi, namun efektivitasnya masih terbatas karena adanya ketergantungan pada aplikasi sederhana yang belum didukung oleh fitur pencadangan dan pelacakan perubahan secara otomatis. Dari sisi keamanan, sebagian dokumen penting belum dienkripsi dan belum tersedia sistem

audit trail yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT X perlu menyusun kebijakan yang adaptif, meningkatkan literasi digital bagi seluruh pegawai, serta memperkuat sistem keamanan data agar pengelolaan informasi dapat dilakukan secara akurat, aman, dan efisien guna mendukung pengambilan keputusan strategis serta kelangsungan operasional Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanie, D., Lumban Gaol, R., Simarmata, A., Tegar Abdullah, A., Mochamad, A., Riqqi, A., Haryanto, A., Indrajit, A., Taradini, J., Safitri, S., Kusuma, A., & Pratomo, J. (2021). Satu Data Indonesia untuk Pembangunan Perkotaan yang Inklusif dan Berkelanjutan: Tata Kelola dan Kebermanfaatan Data.
- Amri, F., & Ula, M. (2022). APLIKASI SISTEM INFORMASI DALAM TATA KELOLA DATA PERBAIKAN HARDWARE. 1–14.
- Fajar, M. N. (2023). TANTANGAN TATA KELOLA INTEROPERABILITAS DALAM SISTEM INFORMASI PROFIL DESA DAN KELURAHAN SEBAGAI UPAYA Mendukung Program Satu Data Indonesia CHALLENGES OF INTEROPERABILITY GOVERNANCE IN VILLAGE AND SUB-DISTRICT PROFILE INFORMATION SYSTEM AS AN EFFORT TO SUPPORT THE ONE DATA INDONESIA PROGRAM. In *Jurnal Analisis Kebijakan* | (Vol. 7, Issue 1).
- Hermawan, A. (2024). Mengintip Celah antara Potensi dan Tantangan Big Data pada Layanan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Indonesia. 2(2). <https://doi.org/10.61626/jamsostek>
- Maruapey, M. H. (2019). URGENSI TATA KELOLA INOVASI PEREKAMAN DATA DAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN. <https://http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/TAPIs/index>
- Mitha, A., Br, M., Madani, M., & Tahir, N. (2022). EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Nur Shofa, R., Yusuf, E., Rianto, & Teknik Informatika Universitas Siliwangi Tasikmalaya, J. (2020). IMPLEMENTASI KUALITAS DATA DALAM PERAN TATA KELOLA DATA DENGAN PENDEKATAN FRAMEWORK DAMA. *Jurnal Siliwangi*, 6(2).
- Pambudi, A. S. (2023). CAPAIAN, TANTANGAN IMPLEMENTASI, DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PERHUTANAN SOSIAL DI INDONESIA. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 74–94. <https://doi.org/10.33701/jkp.v6i2.3551>
- Pamungkas, R. wisnu prio, & Fathurrozi, A. (2023). TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI DENGAN DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI.
- Prasetyo, A. B., Darmawan, M. I., & Moelyana, R. (2019). ANALISIS DAN PERANCANGAN TATA KELOLA DATA SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DOMAIN DATA QUALITY MANAGEMENT PADA DAMA DMBOK v2 (STUDI KASUS: DISKOMINFOTIK KBB) ANALYSIS AND DESIGN OF DATA GOVERNANCE SYSTEM BASED ON ELECTRONIC DOMAIN QUALITY DATA MANAGEMENT BASED DAMA DMBOK v2 (CASE STUDY: DISKOMINFOTIK KBB).
- Setio Wibowo, N., Utami, E., & Al Fatta, H. (2021). Perancangan Struktur Tata Kelola Data di Pemerintah Daerah Menggunakan Framework Data Management Body Of Knowledge Designing Local Government Data Governance Structure Using the Data Management

- Body Framework of Knowledge. Research : Journal of Computer, 4(1), 45–52
- Syafnel, M. Z., Darmawan, I., & Mulyana, R. (2019). ANALISIS DAN PERANCANGAN TATA KELOLA DATA SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK DOMAIN MASTER DATA MANAGEMENT (MDM) PADA DAMA DMBOK V2 DI DISKOMINFOTIK KBB ANALYSIS AND DESIGN OF GOVERNMENT DATA GOVERNANCE SYSTEM BASED ON ELECTRONIC DOMAIN MASTER DATA MANAGEMENT (MDM) AT DAMA DMBOK V2 IN DISKOMINFOTIK KBB. www.transforma.co.id
- Virgy, M. A., Kautsar, F., & Paruntu, C. (2017). Readiness of electronic health record systems to contribute to national health information and research (OECD Health Working Papers, Vol. 99). <https://doi.org/10.1787/9e296bf3-en>
- Yulfitri, A. (2020). Analisis Data Governance Maturity Menggunakan Standford Data Governance Maturity Analysis of Governance Maturity Data Using Standford Data Governance Maturity. *Sains Dan Teknologi Terapan*, 1(2).